



Analisis Kepuasan Mahasiswa Dalam Menggunakan Moodle Learning Management System

Jimmy Gozaly & Yulianti

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

E-mail: jimmy.gozaly@eng.maranatha.edu

ABSTRACT

The research aims to determine the level of student satisfaction in using Maranatha Online Learning (Morning) which is Learning Management System (LMS) based on the Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle) platform, and to find out the things that influence it to serve as a basis for making efforts to increase or improve those application. Data collection was carried out through questionnaires which were distributed directly to 95 students and processed using the Multiple Linear Regression and Descriptive Statistics methods. The results of the study show that there are several things that directly influence student satisfaction in using the Morning application, namely the attractiveness of the student's main page (dashboard), the ease of carrying out the log-in process, and the ease of filling in attendance. Quality improvements to these features are expected to be increase student satisfaction in conducting online learning.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran dalam jaringan (daring) Maranatha Online Learning (Morning) yang merupakan Learning Management System (LMS) berbasis platform Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle), dan mengetahui hal-hal yang mempengaruhinya untuk dijadikan sebagai dasar dalam melakukan upaya peningkatan atau perbaikan LMS tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada 95 orang mahasiswa dan

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 22 Mei 2024

First Revised 28 Mei 2024

Accepted 30 Mei 2024

First Available online 1 Juni 2024

Publication Date 13 Juni 2024

Keyword:

Learning Management System (LMS); Maranatha Online Learning (Morning); Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle); Multiple Linear Regression Methods; Descriptive Statistics.

diolah dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda dan Statistika Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan LMS Morning, yaitu kemenarikan halaman utama mahasiswa (dashboard), kemudahan dalam melakukan proses log in, dan kemudahan dalam mengisi presensi kehadiran, peningkatan terhadap kualitas fitur-fitur tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran secara daring.

© 2023 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Dengan belum berakhirnya masa penyebaran Corona virus disease 2019 (Covid-19) hingga pada saat ini, menyebabkan pemerintah Indonesia masih menetapkan beberapa kebijakan untuk meminimasi penyebaran virus tersebut dalam bentuk himbauan untuk mencuci tangan secara rutin, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Pada sektor pendidikan tinggi, proses pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan secara tatap muka. Mengacu kepada Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Perguruan Tinggi (Indonesia, 2020), maka proses pembelajaran dapat diselenggarakan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yang pada umumnya dilakukan dengan menggunakan teknologi internet dalam bentuk pembelajaran dalam jaringan (daring) yang memungkinkan terjadinya hubungan langsung antara dosen dan mahasiswa secara cepat dengan menggunakan gambar, suara, data, dan video (Mulyati, 2021). Teknologi dengan segala sistemnya menjadi kunci pelaksanaan pembelajaran yang mampu menjembatani interaksi, komunikasi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran (Megasari Zam, 2021). Penerapan teknologi tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses pembelajaran (Devi & Lakshmi, 2020).

Universitas Kristen Maranatha sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia melakukan PJJ melalui Learning Management System (LMS). LMS merupakan platform perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola pembelajaran dalam jaringan (daring), yang terdiri atas berbagai fungsi penting dalam proses pembelajaran, antara lain pemberian instruksi, penilaian, administrasi perkuliahan, dan sarana komunikasi dengan mahasiswa (Xu & Mahenthiran, 2016).

Terdapat beberapa platform LMS yang banyak digunakan dalam lingkungan pembelajaran virtual di perguruan tinggi seperti BlackBoard, Moodle, dan WebCT, yang telah diadopsi secara global untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar (Annamalai et al., 2021). Penggunaan platform LMS memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas penggunaan, waktu pembuatan, dan efisiensi biaya (Park & Choi, 2009). Fleksibilitas merupakan keunggulan utama pada pembelajaran daring, karena memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses informasi pada waktu dan tempat yang berbeda (Alzahrani & Seth, 2021).

Pada pelaksanaannya PJJ dilakukan melalui LMS yang diberi nama Maranatha Online Learning (Morning) yang merupakan platform berbasis Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle). Moodle adalah sebuah platform pembelajaran jarak jauh dengan fitur yang menarik dan mudah untuk digunakan (Ilmadi et al., 2020). Moodle merupakan sistem berbasis template yang memiliki kemudahan dalam melakukan navigasi pada fitur-fiturnya, seperti pelajaran, kuis, tugas, dan forum (Anand & Eswaran, 2018;Devi & Lakshmi, 2020). Dengan kelengkapan fitur dan segala kemudahannya, Moodle telah terbukti sebagai platform yang handal dalam mengembangkan berbagai aktivitas belajar mengajar berbasis jaringan (Ghosh et al., 2019;Gogan et al., 2015). Penggunaan LMS tersebut menjadikan mahasiswa hadir dalam ruang kelas virtual untuk mengakses seluruh materi pembelajaran (Rizal et al., 2019). Integrasi fitur-fitur pembelajaran dalam satu platform secara daring akan memudahkan akses terhadap materi pembelajaran dan proses komunikasi, sehingga akan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran (Horvat et al., 2015). Rancangan antarmuka LMS merupakan hal yang perlu diperhatikan agar dapat

memberikan kemudahan, kelengkapan, dan kenyamanan dalam penggunaannya (Agustina et al., 2016).

Pengenalan dan pemahaman terhadap penggunaan LMS Morning diberikan pada awal semester dalam bentuk layanan pendukung berupa pelatihan secara online, petunjuk tertulis dan video pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan dalam pelaksanaan PJJ (Megasari Zam, 2021), namun berdasarkan informasi yang diperoleh dari program studi masih terdapat sejumlah mahasiswa yang merasa kurang puas dan mengeluhkan penggunaan LMS tersebut. Untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas pembelajaran secara daring perlu dilakukan penelitian mengenai minat dan kenyamanan pengguna terhadap sistem tersebut (Al-Sofi, 2021; Bazelais et al., 2018). Institusi perlu mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap penggunaan LMS, sehingga dapat menciptakan sistem pembelajaran yang interaktif, menarik, mudah digunakan, dan efektif, (Alkhateeb & Abdalla, 2021).

Penelitian ini bertujuan melakukan penilaian terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan LMS dan mengetahui hal-hal yang mempengaruhinya, untuk dijadikan sebagai fokus perhatian dalam meningkatkan sistem dan implementasi pembelajaran daring, kepuasan mahasiswa, serta retensi materi pembelajaran (Xu & Mahenthiran, 2016).

2. METODE

Penelitian dilakukan pada Program Studi Teknik Industri yang merupakan bagian dari Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha dengan jumlah populasi mahasiswa yang telah menggunakan LMS Morning sebanyak 124 orang. Sampel penelitian ditetapkan berdasarkan rumus Taro Yamane dengan menggunakan tingkat kesalahan sampel 5% (Yamane, 1973), sejumlah 95 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup berskala Likert yang disebarkan secara langsung kepada mahasiswa, dimana penggunaan kuesioner dinilai sangat memadai dalam melakukan evaluasi terhadap LMS (Althobaiti & Mayhew, 2016).

Variabel-variabel penelitian disusun berdasarkan fitur-fitur LMS yang tersedia bagi mahasiswa dan sarana pendukungnya. Secara keseluruhan kuesioner terdiri atas tiga bagian, yaitu: (1) kuesioner untuk menilai kemenarikan dan kemudahan penggunaan fitur-fitur LMS yang harus digunakan oleh mahasiswa, terdiri atas 15 pertanyaan; (2) kuesioner untuk mengetahui kemenarikan dan kemudahan penggunaan fitur LMS yang dapat digunakan oleh mahasiswa, terdiri atas 7 pertanyaan; (3) kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap LMS Morning secara keseluruhan, terdiri atas 1 pertanyaan.

Pengolahan data diawali dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan penggunaan metode regresi linier berganda untuk mengetahui fitur-fitur LMS Morning yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa secara keseluruhan (hasil kuesioner bagian ketiga). Metode ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen, dengan persamaan sebagai berikut: (JR. et al., 2014)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = kepuasan secara keseluruhan terhadap LMS Morning

a = konstanta

b₁,b₂,...,b_n = koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = fitur-fitur LMS Morning

Kuesioner bagian kedua diolah dengan menggunakan statistika deskriptif untuk menunjukkan penilaian mahasiswa terhadap fitur-fitur LMS Morning yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Hasil akhir penelitian berupa tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan terhadap LMS Morning dan penetapan fitur-fitur yang perlu menjadi fokus perhatian untuk dapat meningkatkan kepuasan penggunaannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan dilakukan untuk memastikan ketepatan alat ukur yang digunakan pada penelitian dengan melakukan korelasi antara 15 skor butir pertanyaan pada kuesioner bagian pertama dengan total skor konstruk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh skor butir pertanyaan pada kuesioner tersebut berkorelasi positif dengan total skor konstraknya (nilai r hitung > nilai r tabel 2,02), sehingga alat ukur dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi alat ukur yang digunakan pada penelitian, dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Diperoleh nilai $\alpha = 0,875$ pada pengujian kuesioner bagian pertama, sehingga alat ukur dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik merupakan beberapa pengujian statistik yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas.

Uji normalitas, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal, dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi Asym. Sig. (2-tailed) sebesar $0,264 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen, dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) dari seluruh variabel independen < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dari hasil pengujian terdapat 3 variabel (X_7, X_8 , dan X_{15}) yang memiliki nilai Sig. $< 0,05$, yang menunjukkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga variabel-variabel tersebut tidak digunakan pada analisis regresi berganda.

Uji linieritas, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan apakah terdapat hubungan linier secara signifikan antara dua variabel, dari hasil pengujian terdapat 2 variabel (X_4 dan X_5) yang memiliki nilai Deviation from Linearity Sig. $< 0,05$, yang menunjukkan tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel-variabel tersebut tidak digunakan pada analisis regresi berganda.

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel penilaian LMS Morning yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa secara keseluruhan terhadap platform tersebut. Terdapat 10 variabel penilaian LMS Morning yang digunakan sebagai variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_6, X_9, X_{10}, X_{11}, X_{12}, X_{13}$, dan x_{14}), sedangkan untuk variabel dependen menggunakan nilai penilaian kepuasan terhadap LMS Morning secara keseluruhan (Y). Berdasarkan hasil pengolahan yang ditunjukkan pada **Tabel 1**

diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,428. Hal tersebut menunjukkan bahwa 42,8% dari variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya, sedangkan sisanya sebesar 57,2% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar model penelitian. Nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,668 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel dependen dan variabel independennya.

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,564 ^a	,318	,311	,377
2	,630 ^b	,397	,384	,356
3	,668 ^c	,447	,428	,343

- a. Predictors: (Constant), X6
- b. Predictors: (Constant), X6, X1
- c. Predictors: (Constant), X6, X1, X13

Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dilakukan dengan melakukan uji signifikan simultan (uji F), dengan hasil pengolahan sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 2**, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 (<0,05), sehingga keputusan pengujian hipotesis simultan adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukan bahwa koefisien regresi signifikan sehingga dapat dinyatakan variabel penilaian LMS Morning berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa secara keseluruhan terhadap platform tersebut.

Tabel 2. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,101	1	6,101	42,978	,000 ^a
	Residual	13,059	92	,142		
	Total	19,160	93			
2	Regression	7,605	2	3,803	29,949	,000 ^b
	Residual	11,554	91	,127		
	Total	19,160	93			
3	Regression	8,557	3	2,852	24,211	,000 ^c
	Residual	10,603	90	,118		
	Total	19,160	93			

- a. Predictors: (Constant), X6
- b. Predictors: (Constant), X6, X1
- c. Predictors: (Constant), X6, X1, X13
- d. Dependent Variable: Y

Pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan melakukan uji signifikan parsial (uji T) dengan hasil pengolahan data sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 3**, nilai Sig X6, X1, dan X13 < 0.025, sehingga variabel independen dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan persamaan regresi:

$$Y = 1,147 + 0,248 X6 + 0,212 X1 + 0,18 X13$$

Keterangan :

- Y = kepuasan mahasiswa secara keseluruhan
 1.147 = konstanta
 X6 = Halaman utama mahasiswa (*dashboard*) memiliki tampilan yang menarik
 X1 = Proses *log in* dapat dilakukan dengan mudah
 X13 = Pengisian presensi kehadiran dapat dilakukan dengan mudah

Tabel 3. Uji T

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,980	,190		10,402	,000
	X6	,402	,061	,564	6,556	,000
2	(Constant)	1,507	,226		6,656	,000
	X6	,316	,063	,444	5,017	,000
	X1	,220	,064	,305	3,443	,001
3	(Constant)	1,147	,252		4,547	,000
	X6	,248	,065	,349	3,811	,000
	X1	,212	,062	,294	3,445	,001
	X13	,180	,063	,244	2,842	,006

a. Dependent Variable: Y

Hasil penilaian terhadap fitur-fitur LMS Morning yang harus digunakan oleh mahasiswa ditunjukkan pada **Tabel 4**, hampir seluruh fitur telah dinilai memadai oleh mahasiswa, sekalipun demikian nilai rata-rata yang dicapai masih belum mendekati nilai maksimum, sehingga masih tetap perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas dari fitur-fitur tersebut. Untuk fitur kemudahan dalam proses penambahan mata kuliah / *enrolment* pada *site home* (X5), kemenarikan halaman *Learning Object Material* (LOM), dan kemudahan dalam melakukan kuliah forum diskusi *online* melalui *chat*, perlu mendapat perhatian khusus karena masih memiliki nilai di bawah 3.

Tabel 4. Variabel LMS Morning (fitur-fitur yang harus digunakan)

Variabel	Nilai Rata ²
Proses <i>log in</i> dapat dilakukan dengan mudah (X1)	3,33
Perubahan <i>password</i> dapat dilakukan dengan mudah (X2)	3,18
Perubahan profil diri (<i>user profile</i>) dapat dilakukan dengan mudah (X3)	3,15
Halaman utama MORNING (<i>site home</i>) memiliki tampilan yang menarik (X4)	3,03
Proses penambahan mata kuliah / <i>enrolment</i> pada <i>site home</i> dapat dilakukan dengan mudah (X5)	2,82
Halaman utama mahasiswa (<i>dashboard</i>) memiliki tampilan yang menarik (X6)	3,04
Mata kuliah (<i>course</i>) dapat diakses dengan mudah (X7)	3,28
Halaman <i>Learning Object Material</i> (LOM) memiliki tampilan yang menarik (X8)	2,99
Materi kuliah dalam bentuk <i>file</i> dapat diakses dengan mudah (X9)	3,31
Materi kuliah dalam bentuk video dapat diakses dengan mudah (X10)	3,22
Kuliah tatap muka online (tatap maya), melalui tautan <i>Zoom Meeting</i> , <i>Google Meet</i> , dan sejenisnya dapat dilakukan dengan mudah (X11)	3,33
Kuliah forum diskusi <i>online</i> melalui <i>chat</i> dapat dilakukan dengan mudah (X12)	2,72

Pengisian presensi kehadiran dapat dilakukan dengan mudah (X13)	3,28
Tugas (<i>assignment</i>) dapat diakses dan dikumpulkan dengan mudah (X14)	3,28
Quiz dapat diakses dan dikumpulkan dengan mudah (X15)	3,29

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diketahui bahwa terdapat 3 variabel berpengaruh langsung secara positif terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan LMS Morning, yaitu: (1) kemenarikan halaman utama mahasiswa (*dashboard*) (X6), dengan rata-rata nilai 3,03; (2) kemudahan dalam melakukan proses *log in* (X1), dengan rata-rata nilai 3,33; (3) kemudahan dalam pengisian presensi kehadiran dapat dilakukan dengan mudah (X13), dengan rata-rata nilai 3,28. Sekalipun ketiga variabel tersebut telah dinilai cukup baik oleh mahasiswa, namun tetap perlu dilakukan upaya peningkatan kualitasnya agar dapat mencapai nilai mendekati maksimum, dimana kemudahan akses terhadap penggunaan teknologi akan meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan LMS (B Al-Juda, 2017).

Hasil penilaian terhadap fitur-fitur LMS Morning yang dapat digunakan oleh mahasiswa ditunjukkan pada **Tabel 5**, hampir seluruh fitur telah dinilai cukup baik oleh mahasiswa, sekalipun demikian nilai rata-rata yang dicapai masih belum mendekati nilai maksimum, sehingga masih tetap perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas dari fitur-fitur tersebut. Untuk fitur kemudahan penggunaan *messaging drawer* (X16) dan kemudahan dalam memperoleh solusi masalah penggunaan platform dari admin prodi (X22), perlu mendapat perhatian khusus karena masih memiliki nilai di bawah 3. Tabel 5 juga menunjukkan persentase penggunaan fitur-fitur yang dapat digunakan oleh mahasiswa pada LMS Morning, dimana seluruh fitur-fitur tersebut hanya pernah digunakan oleh sebagian mahasiswa. Perlu dilakukan sosialisasi secara lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai fungsi dan penggunaan fitur-fitur tersebut, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam penggunaannya, yang mana akan mendukung keberhasilan sistem pembelajaran secara daring (Jafari et al., 2016).

Tabel 5. Variabel LMS Morning (fitur-fitur yang dapat digunakan)

Variabel	Nilai Rata ²	% Pengguna
Fitur <i>messaging drawer</i> dapat digunakan dengan mudah (X16)	2,86	62
Menu <i>notifications</i> dapat digunakan dengan mudah (X17)	3,00	25
Menu <i>Participants</i> dapat digunakan dengan mudah (X18)	3,27	21
Menu <i>Grades</i> dapat digunakan dengan mudah (X19)	3,30	14
Menu <i>Calendar</i> dapat digunakan dengan mudah (X20)	3,14	48
Menu <i>Private Files</i> dapat digunakan dengan mudah (X21)	3,03	63
Solusi masalah penggunaan platform dapat ditanyakan kepada admin MORNING prodi dengan mudah (X22)	2,96	46

Penilaian kepuasan mahasiswa secara keseluruhan terhadap LMS Morning menunjukkan bahwa mahasiswa merasa cukup puas terhadap LMS tersebut dengan nilai rata-rata 3,13, namun masih tetap perlu dilakukan penyempurnaan kualitas fitur-fiturnya untuk dapat meningkatkan nilai kepuasan mahasiswa hingga mendekati nilai maksimum. Kepuasan terhadap penggunaan LMS akan memberikan dampak positif terhadap prestasi mahasiswa (Pérez-Pérez et al., 2020) dan keberlanjutan penggunaannya di masa yang akan datang (Alkiş et al., 2018).

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan LMS Morning sudah cukup baik, untuk fitur kemenarikan halaman utama mahasiswa (dashboard), kemudahan proses log in, dan kemudahan pengisian presensi sebaiknya ditingkatkan kembali kualitasnya oleh tim pengembang LMS Morning agar dapat memberikan kepuasan secara maksimal bagi penggunanya. Kualitas fitur kemudahan dalam proses penambahan mata kuliah/*enrolment* pada *site home*, kemenarikan halaman *Learning Object Material* (LOM), kemudahan dalam melakukan kuliah forum diskusi *online* melalui *chat*, kemudahan penggunaan *messaging drawer* dan kemudahan dalam memperoleh solusi masalah penggunaan platform dari admin prodi masih dinilai kurang oleh mahasiswa sehingga tim pengembang LMS Morning perlu segera melakukan antisipasi untuk mengatasinya. Perlu dilakukan sosialisasi oleh pihak universitas secara lebih mendalam mengenai penggunaan seluruh fitur-fitur LMS Morning kepada mahasiswa, sehingga dapat sepenuhnya mendukung proses pembelajaran secara daring.

5. PERNYATAAN PENULIS

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kristen Maranatha, Bandung atas kesempatan melakukan penelitian, pendanaan, dan publikasi pada berkala ilmiah. Penelitian ini sepenuhnya merupakan hasil karya tim peneliti dan tidak mengandung unsur plagiarisme.

6. REFERENSI

- Agustina, R., Santosa, P. I., & Ferdiana, R. (2016). Sejarah, Tantangan, Dan Faktor Keberhasilan Dalam Pengembangan E-Learning. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 209–218.
- Alkhateeb, M. A., & Abdalla, R. A. (2021). Factors influencing student satisfaction towards using learning management system moodle. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, 17(1), 138–153.
- Alkış, N., Coşkunçay, D. F., & Yıldırım, S. Ö. (2018). A Structural Model for Students' Adoption of Learning Management Systems: an Empirical Investigation in the Higher Education Context. *Educational Technology & Society*, 21(2), 13–27.
- Al-Sofi, B. B. M. (2021). Student Satisfaction with E-learning Using Blackboard LMS during the Covid-19 Circumstances: Realities, Expectations, and Future Prospects. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 11(4), 265–281.
- Althobaiti, M. M., & Mayhew, P. (2016). Assessing the usability of learning management system: User experience study. *Lecture Notes of the Institute for Computer Sciences, Social-Informatics and Telecommunications Engineering, LNICST*, 160, 9–18.
- Alzahrani, L., & Seth, K. P. (2021). Factors influencing students' satisfaction with continuous use of learning management systems during the COVID-19 pandemic: An empirical study. *Education and Information Technologies*, 26(6), 6787–6805.
- Anand, A., & Eswaran, S. (2018). CASE STUDY MOODLE Approach to Learning and Content Management System (LCMS). *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 6(7), 1147–1152.

- Annamalai, N., Ramayah, T., Kumar, J. A., & Osman, S. (2021). Investigating the use of learning management system (Lms) for distance education in malaysia: A mixed-method approach. *Contemporary Educational Technology*, 13(3), 1–15.
- B Al-Juda, M. Q. (2017). Distance Learning Students' Evaluation of E-Learning System in University of Tabuk, Saudi Arabia. *Journal of Education and Learning*, 6(4), 324.
- Bazelais, P., Doleck, T., & Lemay, D. J. (2018). Investigating the predictive power of TAM: A case study of CEGEP students' intentions to use online learning technologies. *Education and Information Technologies*, 23(1), 93–111.
- Devi, K. S., & Lakshmi, V. (2020). Moodle – An Effective Learning Management System for 21 st Century Learners. *Alochana Chakra Journal*, IX(June), 4474–4485.
- Ghosh, A., Nafalski, A., Nedic, Z., & Wibawa, A. P. (2019). Learning management systems with emphasis on the Moodle at UniSA. *Bulletin of Social Informatics Theory and Application*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.31763/businta.v3i1.160>
- Gogan, M. L., Sirbu, R., & Draghici, A. (2015). Aspects Concerning the Use of the Moodle Platform – Case Study. *Procedia Technology*, 19, 1142–1148.
- Horvat, A., Dobrota, M., Krsmanovic, M., & Cudanov, M. (2015). Student perception of Moodle learning management system: a satisfaction and significance analysis. *Interactive Learning Environments*, 23(4), 515–527.
- Ilmadi, Aden, Sastro, G., Rusdiana, Y., & Isnurani. (2020). Pelatihan penggunaan moodle untuk mengoptimalkan pembelajaran secara online. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 592–596.
- Indonesia. (2020). Surat Edaran Direktorat Jenderal-Pendidikan Tinggi Kemdikbud Nomor 1 Tahun 2020.
- Jafari, S. M., Salem, S. F., Moaddab, M. S., & Salem, S. O. (2016). Learning Management System (LMS) success: An investigation among the university students. 2015 IEEE Conference on E-Learning, e-Management and e-Services, IC3e 2015, 64–69.
- JR., J. F. H., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). England: Pearson Education Limited.
- Megasari Zam, E. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 9–18.
- Mulyati, N. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 1(9), 995–1002.
- Park, J.-H., & Choi, H. J. (2009). Factors Influencing Adult Learners' Decision to Drop Out or Persist in Online Learning. *Educational Technology & Society*, 12(4), 207–217.
- Pérez-Pérez, M., Serrano-Bedia, A. M., & García-Piqueres, G. (2020). An analysis of factors affecting students' perceptions of learning outcomes with Moodle. *Journal of Further and Higher Education*, 44(8), 1114–1129.
- Rizal, S., Walidain, B., Pada, M., Pengantar, M., & Komputer, A. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Moodle Pada Mata Kuliah Pengantar Aplikasi Komputer

Universitas Serambi Mekah. In Universitas Serambi Mekkah Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari (Vol. 19, Issue 2).

Xu, H., & Mahenthiran, S. (2016). Factors that Influence Online Learning Assessment and Satisfaction: Using Moodle as a Learning Management System. *International Business Research*, 9(2).

Yamane, T. (1973). *Statistic: An Introductory Analysis* (3rd ed.). New York: Harper & Row.